



## Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru

Luria Zahra<sup>1</sup>, Meyra Henti Tampubolon<sup>2</sup>, Talitha Amalia Alifah<sup>3</sup>, Muhammad Irfan Saputra<sup>4</sup>, Anwar Musadad<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

E-mail: [2310631020035@student.unsika.ac.id](mailto:2310631020035@student.unsika.ac.id)<sup>1</sup>, [2310631020039@student.unsika.ac.id](mailto:2310631020039@student.unsika.ac.id)<sup>2</sup>, [2410631020175@student.unsika.ac.id](mailto:2410631020175@student.unsika.ac.id)<sup>3</sup>, [2310631020292@student.unsika.ac.id](mailto:2310631020292@student.unsika.ac.id)<sup>4</sup>, [anwar.musadad@unsika.ac.id](mailto:anwar.musadad@unsika.ac.id)<sup>5</sup>

### Article Info

#### Article history:

Received November 12, 2025

Revised November 20, 2025

Accepted Desember 01, 2025

#### Keywords:

Teachers, Leadership, Work Motivation, Performance

### ABSTRACT

Teachers play a key role in education and occupy a crucial position within the overall education system. Their role is highly influential in improving the quality of education, as they are directly involved in the teaching and learning process. This study aims to analyze the influence of principal leadership and work motivation on teacher performance. The method used is descriptive qualitative, with data collected through a literature review. The results show that principal work motivation and leadership have a significant influence on teacher performance. Effective leadership directly improves teacher discipline, creativity, and responsibility through the ability to lead, control, plan, and create a positive work environment. Furthermore, work motivation is one of the elements that drives teacher commitment, enthusiasm in teaching, and productivity towards successful learning.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



### Article Info

#### Article history:

Received November 12, 2025

Revised November 20, 2025

Accepted Desember 01, 2025

#### Keywords:

Guru, Kepemimpinan, Motivasi Kerja, Kinerja

### ABSTRACT

Guru memiliki peran sebagai pelaku utama di bidang pendidikan dengan posisi yang krusial dan strategis dalam sistem pendidikan secara keseluruhan. Peran mereka dianggap sangat dominan dalam meningkatkan kualitas pendidikan, karena guru terlibat secara langsung dalam proses belajar mengajar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja pada performa guru. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan pengumpulan data melalui kajian literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi kerja dan kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh besar terhadap kinerja guru. Kepemimpinan yang efektif secara langsung meningkatkan disiplin, kreativitas, dan tanggung jawab guru, melalui kemampuan untuk memimpin, mengontrol, merancang, serta menciptakan suasana kerja yang positif. Di samping itu, motivasi kerja merupakan elemen kunci yang mendorong komitmen, antusiasme dalam mengajar, dan produktivitas guru, yang pada akhirnya berkontribusi pada kesuksesan pembelajaran.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



***Corresponding Author:***

Luria Zahra  
Universitas Singaperbangsa Karawang  
Email: [2310631020035@student.unsika.ac.id](mailto:2310631020035@student.unsika.ac.id)

---

**PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu bidang yang diharapkan dapat berkontribusi optimal dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat Indonesia, terutama melalui upaya pembangunan yang menekankan pada peningkatan kualitas pendidikan untuk menghasilkan tenaga manusia yang unggul (Rosmawati, dkk, 2020). Gaya kepemimpinan juga menjadi elemen yang diperlukan dalam dunia pendidikan karena berperan dalam membentuk sumber daya manusia di sebuah lembaga. Dengan demikian, kepala sekolah memegang posisi strategis dalam membimbing dan mempengaruhi performa para guru di sekolah.

Gaya kepemimpinan mencakup seluruh karakteristik, pola tingkah laku, dan pendekatan yang dipilih serta diterapkan oleh seorang pemimpin untuk memengaruhi anggota timnya agar tujuan dan arah kerja organisasi dapat dicapai dengan efisien (Hidayah, 2021). Sebagai manajer, kepala sekolah harus memiliki visi yang jelas dalam hal mengarahkan, mengontrol, merancang, menyusun, dan mengkoordinasikan berbagai program sekolah sehingga semua aktivitas dapat berjalan sesuai dengan target yang telah disepakati bersama (Wati, D. P., dkk, 2022). Oleh sebab itu, kepala sekolah sepenuhnya bertanggung jawab atas kelancaran dan pelaksanaan seluruh kegiatan di sekolah, termasuk terhadap para guru yang bekerja di sana.

Menurut Riyadi & Mulyapradana (2017), guru adalah pelaksana utama dalam dunia pendidikan dan menjadi komponen yang memegang peran penting dan sangat strategis dalam keseluruhan sistem pendidikan, serta peran guru dianggap dominan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, karena mereka merupakan bagian penting yang terlibat langsung dalam proses belajar mengajar. Guru wajib memahami dan menguasai kompetensi dalam tuntutan tugasnya. Kinerja sebuah lembaga pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas para pengajarnya, namun peran pimpinan tetap penting dalam merencanakan, menjalankan, dan mengendalikan instansi yang dipimpinnya.

Terdapat banyak faktor yang menjadi pengaruh kinerja seorang tenaga pendidik. Salah satu faktor baik tidaknya kinerja seorang tenaga pendidik ialah motivasi kerja yang melatarbelakanginya. Motivasi kerja merupakan aspek penting bagi guru terhadap kewajibannya sebagai pendidik, karena dapat mendorong peningkatan keberhasilan dalam proses pembelajaran (Riyadi & Mulyapradana, 2017). Hal tersebut diperkuat dengan penelitian Elly & Soraya (2020) sekolah harus memberikan perhatian khusus pada motivasi kerja guru, baik dari aspek internal maupun eksternal, sebagai strategi penting untuk meningkatkan produktivitas mereka. Hal ini dapat dicapai melalui pemberian penghargaan, termasuk yang tidak bersifat materi sehingga kebutuhan dan ekspektasi guru terpenuhi sehingga memungkinkan mereka bekerja dengan lebih fokus dan nyaman.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap kinerja guru, sebagaimana fenomena yang ada sebelumnya.



## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dan data dikumpulkan melalui studi literatur. Melalui metode literatur review, penelitian ini menghasilkan pemahaman terhadap data yang tersedia serta memberikan penjabaran atas berbagai temuan sehingga dapat menjadi acuan dalam menyusun pembahasan yang lebih jelas mengenai masalah yang diteliti. Penulis menghimpun informasi dari jurnal, artikel, dan referensi buku sebagai dasar yang kuat untuk mendukung isi dan analisis penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sebagaimana dengan fenomena yang terjadi, kepala sekolah merupakan tenaga pendidik yang dianggap berpengalaman dan memenuhi kualifikasi untuk memimpin, sehingga diberi wewenang dan tanggung jawab dalam pengembangan kurikulum, pengelolaan SDM, serta menjalin hubungan dengan masyarakat (Wati, D. P., dkk, 2022). Kepala sekolah juga yang mampu menciptakan kualitas tenaga pendidik yang profesional dan layak menjalankan tugasnya. Tenaga pendidik yang profesional dan layak menjalankan tugasnya akan memberi *output* peserta didik yang bermoral dan berkualitas. Dilain sisi, motivasi seorang guru dalam mengajar dirasa berkaitan dengan bagaimana kinerja guru tersebut.

Melalui penelitiannya, Wati., dkk (2022) menyebutkan bahwa setiap individu di lingkungan pendidikan memiliki karakter yang berbeda, sehingga diperlukan pengembangan yang digagas kepala sekolah, yang diharapkan mampu memotivasi seluruh staf agar menjalankannya demi terwujudnya pembinaan lingkungan sekolah serta peningkatan kinerja dan kedisiplinan tenaga pengajar maupun peserta didik.

### **1. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru**

Kepala sekolah adalah pendidik yang memiliki pengalaman dan memenuhi syarat untuk memimpin sehingga diberikan otoritas dan tanggung jawab dalam merancang kurikulum, mengelola sumber daya manusia, serta membangun keterkaitan dengan komunitas (Wati, D. P., dkk, 2022). Temuan riset menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memainkan peran krusial dalam menentukan performa guru. Temuan ini selaras dengan hasil penelitian Beliani, dkk (2025) yang mengungkapkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berdampak positif dan bermakna pada kinerja guru. Kepala sekolah yang efektif dalam memimpin, mengontrol, dan membentuk lingkungan kerja yang mendukung dapat memotivasi guru untuk berkinerja maksimal. Penelitian lain oleh Ningsih, D. M., dkk (2024) juga menunjukkan bahwa kualitas kepemimpinan berkaitan erat dengan kinerja guru dalam menjalankan tanggung jawab profesional mereka. Oleh karena itu, kepemimpinan kepala sekolah yang stabil terbukti memengaruhi sikap kerja guru, seperti disiplin dalam mengajar, inovasi dalam proses belajar, dan kontribusi dalam melaksanakan peran profesional.

### **2. Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru**

Motivasi kerja merupakan salah satu elemen utama yang memengaruhi performa guru. Pendidik dengan motivasi tinggi biasanya menunjukkan semangat yang lebih besar dalam proses mengajar, memiliki dedikasi profesional yang solid, dan dapat menjalankan kegiatan



belajar dengan lebih efisien. Menurut Suharina, dkk (2022), guru yang bermotivasi tinggi akan menampilkan tanggung jawab, inovasi, antusiasme kerja, dan produktivitas yang lebih unggul. Begitu pula, Damayani, Arafat, & Eddy (2020) menemukan bahwa motivasi kerja berkontribusi signifikan terhadap peningkatan mutu kinerja guru, khususnya dalam pelaksanaan pembelajaran dan disiplin. Oleh karena itu, semakin tinggi motivasi seorang guru, semakin maksimal performa yang mereka tunjukkan, baik dalam perencanaan pembelajaran, pengaturan kelas, maupun penilaian hasil belajar

### **3. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru**

Kedua variabel tersebut saling menguatkan, di mana kepemimpinan yang efektif mampu menumbuhkan motivasi internal pada guru, sementara motivasi yang tinggi membuat guru lebih mudah dalam menanggapi arahan pemimpin. Hasil penelitian ini sejalan dengan studi sebelumnya yang menegaskan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja secara simultan memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Temuan oleh Prandiri Wijaya, dkk (2022) juga menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah serta motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja guru, dengan catatan masih terdapat sejumlah guru yang memiliki motivasi rendah dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut saling melengkapi dan secara bersama meningkatkan performa guru di sekolah.

Peran kepala sekolah dalam menciptakan budaya kerja yang positif menjadi sumber motivasi bagi guru. Ketika guru memperoleh dorongan motivasi yang kuat disertai kepemimpinan yang efektif, kinerja mereka meningkat secara keseluruhan (Beliani, Arafat, & Nugroho, 2025). Secara nyata, hubungan simultan antara kedua variabel ini menegaskan bahwa peningkatan kinerja guru tidak hanya dipengaruhi oleh kepemimpinan atau motivasi secara terpisah, tetapi oleh sinergi antara kepemimpinan yang efektif dan motivasi kerja yang kuat.

## **KESIMPULAN**

Hasil kajian penelitian mengungkap bahwa motivasi kerja serta kepemimpinan kepala sekolah memiliki peranan besar dalam menentukan kinerja guru. Kedisiplinan, kreativitas, serta rasa tanggung jawab guru dapat meningkat melalui kepemimpinan yang efektif, mencakup kemampuan dalam memberi arahan, melakukan pengawasan, menyusun perencanaan, serta menciptakan suasana kerja yang nyaman. Selain itu, motivasi kerja menjadi faktor penting yang dapat memperkuat komitmen, meningkatkan antusiasme mengajar, dan mendorong produktivitas guru sehingga berpengaruh pada keberhasilan proses pembelajaran. Baik kepemimpinan dan motivasi yang tinggi dapat memperkuat motivasi guru dalam diri mereka, sementara motivasi yang tinggi membuat guru lebih responsif terhadap instruksi kepala sekolah. Kedua elemen ini saling melengkapi. Oleh karena itu, upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan kinerja guru perlu diarahkan pada penguatan kepemimpinan kepala sekolah serta penerapan strategi yang mampu mendorong motivasi kerja.



## DAFTAR PUSTAKA

- Damayani, T., Arafat, Y., & Eddy, S. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja. *Journal of Innovation in Teaching and Instructional Media*, 1(1), 46–57.
- Elly, Y., & Soraya, J. (2020). Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Lingkungan Sekolah terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS*, 14(2), 55–61.
- Hidayah, S. (2021). *Kepemimpinan Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri 3 Muara Bungo*. 3(2), 54–63.
- Karespa Beliani, Yasir Arafat, H. S. N. (2025). The Influence of Principal Leadership and Work Motivation on Teacher Performance at SMA N 1 Tanjung Agung. *International Journal of Education, Language, Literature, Arts, Culture, and Social Humanities*, 3(1), 167–177. <https://doi.org/https://doi.org/10.59024/ijellacush.v3i1.1320>
- Ningsih, D. M., Ahyani, N., & Eddy, S. (2024). The Influence of Principal's Leadership and Motivation on Teacher's Performance. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 9(2), 1064–1074. <https://doi.org/https://doi.org/10.31851/jmksp.v9i2.16186>
- Prandiri Wijaya, M. G. S. & B. A. P. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru. *CJPE: Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 5(2), 2654–6426. <https://doi.org/https://e-journal.my.id/cjpe>
- Riyadi, S., & Mulyapradana, A. (2017). Pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru Radhatul Atfal di Kota Pekalongan. *Jurnal Litbang Kota Pekalongan*, 13.
- Rosmawati, R., Ahyani, N., & Missriani, M. (2020). Pengaruh Disiplin dan Profesionalisme Guru terhadap Kinerja Guru. *Journal of Education Research*, 1(3), 200–205.
- Suharina, S., Ahyani, N., & Mulyadi, M. (2022). The Influence of Principal's Leadership and Work Motivation on Teacher's Performance. *Journal of Social Work and Science Education*, 3(3), 258–268. <https://doi.org/https://doi.org/10.52690/jswse.v3i3.326>
- Wati, D. P., Wahyuni, N., Fatayan, A., & Bachrudin, A. A. (2022). Analisis kepemimpinan kepala sekolah di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 7970–7977.